

Sosialisasi Website SEA Sebagai Sarana Pendukung Sekolah Perempuan Kreatif Batusari (SEKARI)

Primavieri Rhesa Ardana¹, Gustina Alfa Trisnapradika^{2*}, Dzaki Asari Surya Putra³, Mustafid Kaisalana⁴, Sri Winarno⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Dian Nuswantoro

*Corresponding author, e-mail: gustina.alfa@dsn.dinus.ac.id.

Abstrak

Desa Batusari merupakan desa yang berpenduduk 17.622 jiwa, dan terdapat 3.964 jiwa perempuan desa. Desa Batusari menghadapi beberapa masalah terkait perempuan, seperti pernikahan dini, jerat pinjaman online, kriminalitas, kekerasan seksual, serta banyaknya perempuan yang tidak bekerja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim PPK Ormawa HMTI membuat sekolah non formal yang ditujukan perempuan batusari bernama Sekolah Perempuan Kreatif Batusari (SEKARI) yang bertujuan sebagai upaya peningkatan keterampilan dan pengetahuan, dilengkapi juga dengan LMS bernama Sekari Edu Academy (SEA) sebagai sarana utama dalam akses materi pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu ceramah, demo praktik, diskusi, dan evaluasi. Sosialisasi dilaksanakan selama 2 hari dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai fitur-fitur yang menunjang pembelajaran di Sekari yaitu pretest, posttest, dan unduh materi pembelajaran. Hasil nilai pretest posttest ini diolah menjadi evaluasi pada kegiatan sosialisasi sehingga berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan perempuan Desa Batusari.

Kata Kunci: LMS; Life Skills; Pengabdian; Sekolah Perempuan; Website.

Abstract

Desa Batusari is home to 17,622 residents, including 3,964 women. The village faces several issues related to women, such as early marriage, online loan traps, criminal activities, sexual violence, and a high number of unemployed women. To address these challenges, the PPK Ormawa HMTI team established a non-formal school called the Creative Women's School of Batusari (SEKARI), aimed at enhancing the skills and knowledge of Batusari women. The program is complemented by a Learning Management System (LMS) called Sekari Edu Academy (SEA), which serves as the primary platform for accessing learning materials. The methods employed include lectures, practical demonstrations, discussions, and evaluations. A two-day socialization program was conducted to familiarize participants with features supporting learning in SEKARI, such as pre-tests, post-tests, and downloading learning materials. The results of the pre-test and post-test evaluations were analyzed to measure the effectiveness of the program, which showed a positive impact on improving the knowledge and skills of the women in Desa Batusari.

Keywords: Community Service; LMS, Life Skills; Website; Women's School,.

How to Cite: Ardana, P.R. et al. (2024). Sosialisasi Website SEA Sebagai Sarana Pendukung Sekolah Perempuan Kreatif Batusari (SEKARI). *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(4), 777-783.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2024 by author.

Pendahuluan

Desa Batusari merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, seperti yang ditegaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Demak No. 4 Tahun 2022 tentang Penetapan Desa. Desa ini berada di bagian barat daya Kabupaten Demak dan berbatasan langsung dengan Kota Semarang. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak tahun 2022, Desa Batusari memiliki luas wilayah sebesar 651.963 hektar yang mencakup 40 RW dan 337 RT. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi perempuan di desa ini mencapai 17.622 jiwa. Angka yang signifikan ini menunjukkan potensi besar untuk pemberdayaan perempuan, terutama mengingat adanya berbagai masalah yang dihadapi seperti pernikahan dini, jerat pinjaman online, kriminalitas, dan kekerasan seksual (Kiranantika, 2020) (Prasetia, 2021). Selain itu, peran perempuan dalam perekonomian desa masih belum optimal, dengan banyaknya 3.964 orang perempuan desa (berdasarkan data dari Sekretaris Desa Batusari) yang tidak bekerja dan menjadi ibu rumah tangga serta kurangnya pengetahuan tentang berbagai aspek keterampilan hidup (*life skills*).

Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya tingkat literasi digital pada kalangan perempuan, dengan mayoritas perempuan usia produktif (15-64 tahun) belum memiliki keterampilan secara digital dan keterbatasan pengetahuan serta aksesibilitas pada peluang ekonomi digital. Salah satu pendekatan inovatif yang dapat diadopsi adalah penyuluhan berbasis teknologi komunikasi, seperti WhatsApp, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan di berbagai komunitas, termasuk dalam pendidikan kesehatan (Rifqatussaadah et al. 2023). Survei lapangan pra-pengabdian menunjukkan bahwa kurang dari 40% perempuan di desa memiliki pemahaman dasar tentang marketplace dan kewirausahaan online. Hal ini menciptakan kesenjangan ekonomi yang signifikan, dimana potensi perempuan terhambat oleh minimnya akses informasi dan pelatihan keterampilan produktif khususnya dalam dunia digital. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendekatan inovatif yang bukan sekadar memberi pelatihan konvensional, namun juga mengintegrasikan pemberdayaan berbasis teknologi digital dengan pendampingan komprehensif yang meliputi aspek sosial, ekonomi digital, dan pengembangan keterampilan wirausaha (Sahronih et al. 2023).

Perempuan merupakan elemen penting dalam masyarakat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan, dengan peran strategis yang perlu diaktifkan dan dioptimalkan (Nurlatifah et al., 2020). Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi perempuan di Desa Batusari, warga desa bersama Tim PPK Ormawa HMTI menginisiasi pembentukan Sekolah Perempuan Kreatif Batusari (SEKARI), sebuah program pendidikan non-formal yang bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan keterampilan *hardskill*, *softskill*, dan *lifeskill* dengan memanfaatkan teknologi informasi, serta mencakup materi pembelajaran seperti pengelolaan sampah melalui Gerakan 3R, edukasi kewirausahaan, dan pelatihan keterampilan lainnya (Rahmawati et al., 2021).

Fokus utama SEKARI adalah memberikan pembekalan mencakup berbagai aspek kehidupan. Materi yang disajikan antara lain Bu Ipah (Industri Sampah) yang memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah 3R, Bu Peri (Perlindungan Diri) yang menekankan pentingnya menjaga keselamatan pribadi, Bu Asih (Anak Sehat Ibu Hebat) yang merekomendasikan aktivitas untuk mengurangi paparan digital pada anak, Bu Septi (Sehat Pangan Sarat Gizi) yang mempromosikan gaya hidup sehat melalui asupan makanan bergizi, Bu Cahya (Canggih dan Berdaya) yang mengajarkan pemanfaatan teknologi dalam administrasi dan *content creating*, serta Bu Edi (Ekonomi Digital) yang memberikan pemahaman tentang pemanfaatan platform marketplace untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Program serupa juga telah dilaksanakan di beberapa daerah, salah satu contohnya yaitu Serat Kartini. Serat Kartini adalah program sekolah perempuan yang diinisiasi oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Provinsi Jawa Tengah yang berfokus pada pendidikan politik dan ekonomi. Jika dilakukan perbandingan, SEKARI unggul dalam pendekatan holistik yang mana selain mengintegrasikan aspek yang sudah ada di serat kartini, juga mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi digital, dan teknologi, serta didukung dengan adanya platform digital SEA untuk keberlanjutan pembelajaran.

Namun SEKARI hanya mampu memfasilitasi 54 orang ibu rumah tangga secara intensif melalui pertemuan penyuluhan dan pelatihan. Selain itu, pertemuan secara langsung sering kali mengalami kendala logistik, seperti waktu dan tempat yang harus disesuaikan dengan kesibukan para ibu rumah tangga, yang pada akhirnya dapat mengurangi partisipasi mereka. Maka untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada Sekolah Perempuan Kreatif Batusari (SEKARI) supaya dapat terlaksana dengan lebih mudah dan efisien, dikembangkan sebuah Learning Management System (LMS) bernama Sekari Edu Academy (SEA) yang dapat diakses secara bebas (Andriani & Daroin, 2022) (Iqbal et al., 2022). Selain itu, SEA dapat memfasilitasi pembelajaran bagi seluruh perempuan Desa Batusari, pun yang tidak berkesempatan terdaftar pada SEKARI.

Website SEA menyediakan berbagai materi pembelajaran digital yang meliputi pre-test, post-test, dan artikel, sehingga peserta dapat mengukur perkembangan mereka secara mandiri. Dengan SEA, program

SEKARI tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis tetapi juga pada pengembangan soft skills dan life skills untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari (Ratnasari et al., 2021). Penggunaan teknologi dalam SEA juga membuka peluang baru bagi perempuan desa untuk terlibat dalam meningkatkan literasi teknologi yang berkelanjutan (Kurniawan et al., 2021). SEA menawarkan fleksibilitas dalam belajar, memungkinkan perempuan desa untuk menyesuaikan waktu belajar dengan aktivitas harian mereka, sehingga tidak ada lagi alasan bagi mereka untuk tidak meningkatkan kemampuan diri (Wiragunawan, 2022). Pengabdian terdiri dari 3 rombongan, rombongan tersebut mengikuti selama SEKARI dimana ada UTS dan UAS sebagaimana secara umumnya sekolah berjalan, dan untuk menunjang keberlangsungan SEKARI, dan tidak semua peserta SEKARI bisa mengikuti keseluruhan pertemuan maka dari itu LMS SEA ini diperlukan agar peserta SEKARI yang tidak bisa mengikuti tetap bisa mempelajarinya di lain hari.

SEA bukan hanya sebuah platform pembelajaran, tetapi juga alat pemberdayaan yang komprehensif yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan bagi perempuan dan komunitas di Desa Batusari. Penggunaan LMS SEA ini memungkinkan lebih banyak perempuan untuk terlibat dalam program pemberdayaan, mengoptimalkan jalannya program, dan membantu menciptakan desa yang lebih mandiri dan berdaya saing tinggi (Widiyono, 2021).

Program SEKARI dan implementasi SEA diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemberdayaan perempuan di Desa Batusari. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan keterampilan digital para ibu rumah tangga, yang merupakan salah satu aspek penting dalam menghadapi era digital saat ini (Kristanti, 2024) (Said, 2023) (Sakti, 2023). Hal ini selaras dengan upaya tercapainya Sustainable Development Goals (SDG's) nomor 5 tentang Kesetaraan Gender.

Metode Pelaksanaan

SEA mulai dirancang dan dikembangkan pada April 2024, kemudian mulai membuka akses sejak bulan Mei 2024, sehingga siap mendukung optimalisasi penggunaan website serta mendukung berbagai kegiatan SEKARI. Sebagai bagian dari upaya ini, kegiatan pengabdian berupa sosialisasi website SEA di Desa Batusari, Kabupaten Demak pada tanggal 13 - 14 Juli 2024 dengan partisipasi ibu rumah tangga di desa Batusari yang berjumlah 54 orang dan telah terdaftar sebagai peserta SEKARI. Para ibu rumah tangga menjadi target peserta sosialisasi dan pelatihan karena website ini akan digunakan dalam setiap kegiatan pemberdayaan perempuan di Sekolah Perempuan Kreatif Batusari dalam upaya mendukung SDG's no 5 (Nurisman, 2024).

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode Participatory Action Research (PAR) (Afandi et al, 2022) yang berfokus pada pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat setempat. Metode ini dituangkan dalam beberapa cara yaitu (1) Ceramah, Pemateri menyampaikan materi dengan menggunakan media PPT yang memuat penjelasan ilustratif yang mencakup pengenalan SEA, panduan navigasi, dan fitur-fitur dari website Sekari Edu Academy (SEA). (2) Demo praktik, Dilanjutkan dengan demonstrasi dan sosialisasi penggunaan website berdasarkan antarmuka pengguna dan prototipe yang telah dirancang sebelumnya. Masing-masing peserta diberikan format username dan password yang telah diverifikasi sebagai kredensial untuk mengakses SEA. Pelatihan dimulai dari cara login website, menggunakan masing-masing fitur website, uji coba fitur pre test dan post test serta unduh file materi. (3) Diskusi bersama masyarakat, Diskusi dilakukan sebagai upaya menerima aspirasi dari masyarakat terkait website SEA yang dapat terus disempurnakan sesuai kebutuhan dan efisiensi penggunaan oleh para ibu. Pada sesi ini, beberapa ibu menyambut baik adanya website SEA dan berharap bisa menambah lebih banyak materi dan artikel bacaan. (4) Evaluasi, untuk mengevaluasi keberhasilan program sosialisasi dilakukan pre-test dan post test yang berisi masing-masing 5 pertanyaan pilihan ganda. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan perubahan nilai dari pretest ke nilai post test. Metode analisis yang digunakan adalah Descriptive Statistics and Visualization (Dong, 2023) dimana data angka diolah dan kemudian dijabarkan dalam bentuk histogram maupun diagram balok dan sejenisnya untuk mengetahui besarnya peningkatan pemahaman peserta.

Media sosialisasi dan pelatihan yang digunakan berupa buku panduan penggunaan website (*manual book*) dan PPT materi yang berisi tahapan penggunaan masing-masing fitur website. Buku panduan ini dapat digunakan untuk dipelajari kembali oleh para ibu peserta SEKARI.

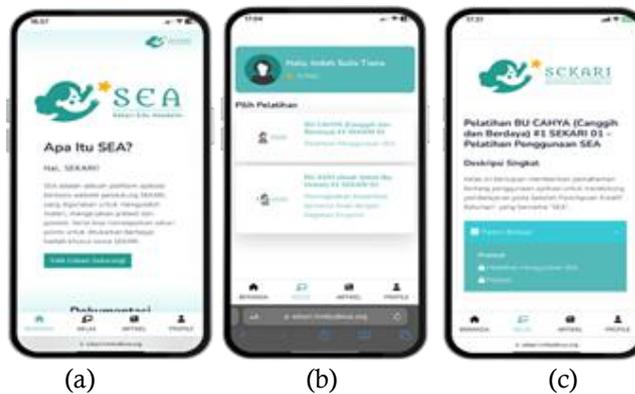
Hasil dan Pembahasan

Pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam kegiatan SEKARI berfokus pada pemberdayaan masyarakat dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan serta penyelesaian masalah yang ada di lingkungan Batusari. Selain itu, PAR juga bertujuan mengembangkan dan menggerakkan ilmu

pengetahuan di tengah masyarakat, sehingga mereka dapat berperan aktif sebagai agen perubahan, bukan sekadar menjadi objek dari program pengabdian. Pendekatan ini sangat relevan dalam implementasi program Sekolah Perempuan Kreatif Batusari (SEKARI), yang bertujuan memberdayakan perempuan di Batusari melalui pengembangan keterampilan kreatif dan pengetahuan praktis, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian perempuan desa (Suwendi et al, 2022).

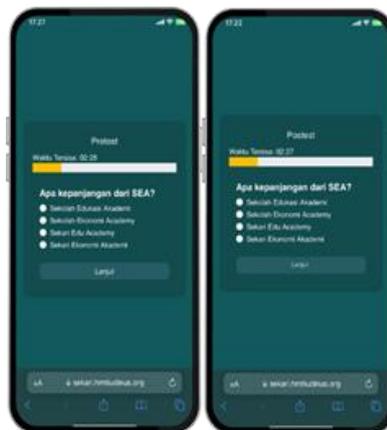
Materi Pelatihan (Website SEA)

Observasi dilakukan di Desa Batusari, Kabupaten Demak, melalui diskusi dan analisis kebutuhan kurikulum pembelajaran SEKARI. Fokus hasil observasi ini adalah pada kebutuhan LMS sebagai media pengendali pembelajaran, karena LMS bersifat lebih efisien dan fleksibel (Sahronih et al, 2023) sehingga peserta dapat dipantau oleh tim pengabdian yang bertanggung jawab atas kegiatan SEKARI. Kami merancang website ini dengan desain yang responsif untuk perangkat *mobile*, mengingat hampir seluruh masyarakat saat ini memiliki *smartphone*. Dengan desain responsif ini, website SEA dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*, memberikan pengalaman pengguna yang optimal sekaligus mempermudah akses ke materi SEKARI kapan pun dan di mana pun. Adapun rancangan user interface dari website SEA adalah sebagai berikut:



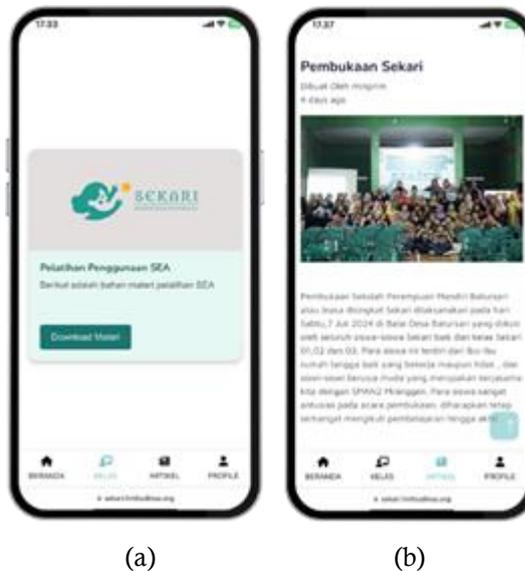
Gambar 1. (a) Tampilan Beranda SEA (b) Tampilan Daftar Kelas SEA (c) Tampilan Kelas SEKARI pada SEA

Gambar 1(a) merupakan tampilan yang akan muncul pada masing-masing profile peserta SEKARI, yaitu Home Page dari website SEA dimana pada halaman ini, terdapat informasi singkat mengenai deskripsi singkat aplikasi SEA dan sebuah *navigation bar* yang memiliki 4 fitur utama yaitu *Beranda*, *Kelas*, *Artikel*, dan *Profile* untuk memudahkan peserta SEKARI dalam menggunakan aplikasi SEA dalam setiap kegiatan SEKARI. Selanjutnya ketika pengguna meng-klik menu Kelas akan muncul tampilan seperti pada Gambar 1(b). Halaman Kelas berisi daftar kelas yang diampu oleh para peserta SEKARI. Peserta dapat melihat detail materi yang ada pada setiap kelas dengan cara mengklik kelas yang diinginkan. Setelah mengklik, akan muncul tampilan detail materi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1(c). Detail Materi menampilkan beberapa fitur yaitu Pre-test, Materi Pelatihan, dan Post-test. Setiap kegiatan SEKARI diperlukan 3 fitur utama tersebut untuk menyimpan materi pelatihan yang telah dilaksanakan serta evaluasi kegiatan pembelajaran SEKARI. Seperti yang diilustrasikan pada Gambar 1(c).



Gambar 2. Tampilan Halaman Pretest dan Posttest

Pada Gambar 2, terlihat tampilan pretest dan posttest. Pretest dan posttest ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda yang akan ditampilkan satu per satu secara bergantian. Setiap soal disajikan dengan beberapa opsi jawaban yang dapat dipilih oleh peserta. Setelah peserta memilih opsi yang dianggap benar, mereka dapat mengunci jawaban dengan mengklik tombol "Lanjut" atau "Next". Waktu tersisa untuk menyelesaikan setiap soal juga ditampilkan di bagian atas layar, memberikan peserta informasi tentang berapa banyak waktu yang mereka miliki untuk menjawab. Tampilan ini membantu peserta untuk mengikuti tes dengan lebih terstruktur dan efisien.



Gambar 3. (a) Tampilan Halaman Materi Kelas (b) Tampilan Halaman Artikel SEA

Gambar 3(a) menunjukkan halaman materi dalam aplikasi SEA. Pada halaman ini, terdapat tombol yang memungkinkan peserta SEKARI untuk mengunduh materi pelatihan yang tersedia. Dengan mengklik tombol "Download Materi", peserta dapat dengan mudah mengakses dan menyimpan bahan ajar langsung ke smartphone mereka. Fitur ini dirancang untuk memudahkan peserta dalam mengakses dan membaca materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat belajar secara fleksibel sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka inginkan. Hal ini mendukung pengalaman belajar yang lebih praktis dan efisien bagi semua peserta SEKARI. Gambar 3(b) merupakan halaman artikel, dimana halaman ini berisi tentang kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian program SEKARI. Tujuan halaman ini adalah untuk memberikan pengguna informasi terbaru tentang perkembangan dan kegiatan yang sedang berlangsung dalam program SEKARI.

Pelaksanaan Pengabdian

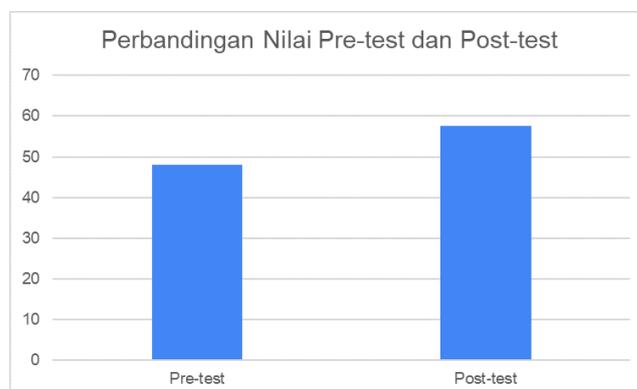


Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Pelatihan SEA

Gambar 4, menunjukkan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan website SEA yang dilakukan di Desa Batarsari. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memperkenalkan SEA kepada para peserta dan memberi mereka panduan lengkap tentang cara menggunakan dan memanfaatkan website SEA. Para peserta juga dipandu untuk memahami berbagai fitur dan layanan yang tersedia di website SEA, sehingga peserta mampu memanfaatkannya secara optimal dalam program SEKARI.

Evaluasi Hasil

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam dua sesi yaitu penyampaian panduan navigasi beserta fitur-fitur dari website dan demonstrasi penggunaan website SEA yang dipimpin oleh ketua divisi developer SEA. Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dalam konteks penggunaan aplikasi SEA dilakukan evaluasi pengukuran menggunakan pre-test dan post-test yang dilakukan oleh peserta Pelatihan Penggunaan SEA menggunakan soal yang berjumlah 5 buah yang berjenis pilihan ganda dengan pokok bahasan seputar SEA serta fungsi dari setiap fitur yang ada. Pre-test dilakukan sebelum kegiatan pelatihan sedangkan post-test dilakukan setelah kegiatan pelatihan.



Gambar 5. Grafik peningkatan nilai test sebelum (pre) dan sesudah (post) sosialisasi

Berdasarkan test yang dilakukan, hasil pengujian pada Gambar 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test peserta adalah 48, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 57,6. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 10% setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan tersebut mencerminkan efektivitas sosialisasi dan pelatihan dalam membantu peserta memahami penggunaan aplikasi LMS SEA. Diharapkan, hasil dari sosialisasi ini dapat menjadi panduan bagi peserta SEKARI dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran di SEKARI melalui platform SEA.

Rifqatussa'adah dkk pada 2023 melakukan pemberdayaan perempuan serupa dengan menggunakan Whatsapp Grup karena peserta pelatihan mengalami kerumitan dalam penggunaan LMS online. Namun, Tim Pengabdian di Desa Batusari berhasil melakukan sosialisasi yang menghasilkan hasil yang signifikan khususnya untuk mendukung kegiatan SEKARI (Rifqatussa'adah et al., 2023).

Kesimpulan

Desa Batusari, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, menghadapi sejumlah permasalahan terkait pemberdayaan perempuan, seperti pernikahan dini, jerat pinjaman online, kriminalitas, dan kekerasan seksual. Dengan populasi perempuan yang signifikan dan banyak yang tidak bekerja, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perempuan desa. Untuk mengatasi tantangan ini, warga desa bersama Tim PPK Ormawa HMTI menginisiasi Sekolah Perempuan Kreatif Batusari (SEKARI), yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah Learning Management System (LMS) bernama Sekari Edu Akademi (SEA). SEA menyediakan materi pembelajaran digital, pre-test, post-test, dan artikel yang membantu peserta belajar secara mandiri dan mengukur perkembangan mereka.

Selama ini beberapa pendampingan telah dilakukan di Desa Batusari namun tidak ada dokumentasi materi atau sejenisnya yang dapat digunakan berulang oleh masyarakat. Hadirnya SEA membantu masyarakat untuk dapat mengakses secara bebas kapanpun dan dimanapun terkait materi pelatihan dan pemberdayaan. Meskipun SEA telah memberikan kontribusi signifikan, kami tetap melakukan evaluasi dan peningkatan fitur agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta. Perlu juga dilakukan sosialisasi berkelanjutan untuk menjangkau lebih banyak perempuan desa dan memastikan penggunaan platform secara optimal. Dengan demikian, program SEKARI dan SEA dapat terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan, memberdayakan perempuan Desa Batusari untuk berkontribusi lebih dalam pembangunan ekonomi dan sosial desa.

Daftar Pustaka

Afandi, et al. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat (Suwendi, Abd. Basir, & J. Wahyudi, Eds.)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

- Andriani, D. N., & Daroin, A. D. (2022). Analisis faktor keberhasilan pembelajaran menggunakan Learning Management System (LMS). *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 1-10.
- Indrianty, S., & Maryani, E. (2024). Peningkatan Keterampilan Pelaku Usaha Pariwisata Berbasis Edutourism Melalui Storynomic Tourism di Desa Wisata Ciburial. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 412–419. <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i3.860>
- Iqbal, M. I. M., Eka, E. R., & Sari, P. C. (2022). Implementasi Learning Management System Sebagai Inovasi Pendidikan Era Sekolah Digital. *Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56854/jt.v1i2.76>
- Kiranantika, A. (2020). *Perempuan, Anak dan Keluarga dalam Arus Perubahan*. Jakarta: Nas Media Pustaka.
- Kristanti, I. N. (2024). Menumbuhkan Literasi Digital pada Ibu Rumah Tangga Di Lingkungan Distapang Kabupaten Kebumen. *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22-26.
- Kurniawan, A., Indarso, A. O., Sembada, W. Y., & Anwar, K. (2021). Pemberdayaan Literasi Digital di Desa Waringin Kurung, Cimanggu, Pandeglang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.35>
- Nurlatifah, D. A., Sumpena, D., & Hilman, F. A. (2020). Proses Pemberdayaan Perempuan pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta). *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v1i1.9463>
- Nurisman, H. (2024). Peran Pemberdayaan Perempuan untuk Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam Berpartisipasi Politik. *De Cive Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.56393/decive.v4i1.2060>
- Praselia, Y. (2021). *Perdagangan Perempuan dan Anak Sebagai Kejahatan Transnasional*. <https://yustitia.unwir.ac.id/index.php/yustitia/article/view/126>
- Rahmawati, S., Nafudin, M., & Ali, J. (2021). Sentra Kampung Inggris dan Kreativitas Masyarakat: Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Non-Formal di Penajam Paser Utara. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 3(2), 167-184.
- Ratnasari, S., Saripah, I., & Akhyadi, A. S. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 74-86.
- Rifqatussaadah, N. et al. (2023). Pengaruh Penyuluhan Berbasis WhatsApp Grup dalam Meningkatkan Pengetahuan Kader Tuberkulosis Selama Pandemi COVID-19. *Info Abdi Cendekia*, 6(2), 56–61. <https://doi.org/10.33476/iac.v6i2.111>
- Sahronih, S., Guntur, M., Sholeha, H. H., Ismuwardani, Z., Qudwatullathifah, R. N., Bito, G. S., Sariyyah, N., & Dole, F. B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Kolaboratif dengan Mengembangkan Bahan Ajar Digital Berbasis Learning Management System (LMS). *Prima Abdika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 383–389. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i4.3254>
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212-219.
- Widiyono, A. (2021). Pengaruh Penggunaan LMS dan Aplikasi Telegram terhadap Aktivitas Belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.37857>
- Wiragunawan, I. G. N. (2022). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i1.981>
- Widhanarto, G. P., Nuzulia, S., Formen, A., & Kusumawardani, S. (2024). Membangun Reputasi Internasional: Pendampingan Penulisan Book Chapter bagi Dosen Universitas Negeri Semarang. *Abdi Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 404–411. <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i3.847>